

**STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN SUMBER MAKMUR
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR BADRIYAH

NIM: 622017011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada YTH,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan oleh pembimbing, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i Nur Badriyah (62 2017 011) yang berjudul **“(STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN SUMBER MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN)”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

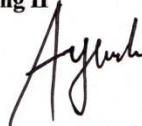
Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Palembang, 25 Februari 2021

Pembimbing II

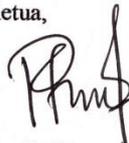


Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

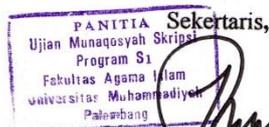
HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN SUMBER MAKMUR
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

Yang ditulis oleh saudari Nur Badriyah. NIM. 622017011
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada
tanggal 08 Maret 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Palembang, 08 Maret 2021
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
Panitia Penguji Skripsi

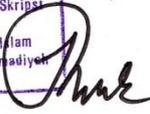
Ketua,



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris,



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Penguji II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.SI
NBM/NIDN: 1152552/0211048702



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nur Badriyah

Nim : 622017011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 25 Februari 2021



Penulis

Nur Badriyah

NIM: 622017011

MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

“Mulai Dengan Penuh Keyakinan”

“Menjalani Dengan Penuh Keikhlasan”

“Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan”

“Berusaha, berdo'a, dan bersabar serta yakinlah semua akan menjadi indah pada waktunya”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ✚ Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Sodikun** dan Ibunda **Muyati** yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya.*
- ✚ Untuk keluarga ku tercinta, bersama do'a dan dukungan dari kalian yang membuatku berkembang dan semakin dewasa menyikapi hidup ini*
- ✚ Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajari saya dan berbagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya*
- ✚ Bapak **Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I** dan Ibu **Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum** terimakasih atas bimbingan dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir*
- ✚ Sahabat-sahabatku syurga (**anti, ika, desi, puji, sofi, dersi**) karena dari kalian saya bisa belajar banyak hal.*
- ✚ Seluruh teman seperjuangan jurusan tarbiyah angkatan 2017 yang selalu saling menyemangati dalam menjalani perkuliahan salam kompak.*
- ✚ Keluarga besar MTs Al-Muhajirin Sumber Makmur yang turut membantu dalam proses penelitian yang saya lakukan*
- ✚ Nusa Bangsa, Agama, dan Almamater ku Universitas Muhammadiyah Palembang yang tercinta.*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ , نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا . مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Ajja Wajalla, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin dan insya Allah tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, suritauladan kita, tak lain yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau yang membawa kita pada jalan Allah SWT dan kita dapat merasakan nikmat ilmu, sehingga kita dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

Selama proses penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga dapat menyusun dan sampai menyelesaikannya, itu tak lain dan tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan mendoakan serta bekerja hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak **Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak **Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I** selaku pembimbing I dan Ibu **Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum** selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dan rasa sabar hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu **Sri Yanti, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing akademik.
5. Bapak/ibu seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan dan dukungannya terhadap penulis.

6. Dan tidak terlupakan teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan menjadi amalan jariyah disisi Allah ajja wajalla aminn. Selama penyusunan skripsi ini tentulah jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan, bahasa yang digunakan dan penempatan tanda baca yang tidak tepat pada tempatnya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya dan demi perbaikan kedepannya, dengan hati terbuka penulis menerima kritikan dan saran yang membangun kepada para pembaca budiman.

Palembang, 25 Februari 2021

Penulis

Nur Badriyah

NIM.622017011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional	11
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Strategi.....	24
1. Pengertian Strategi	24
2. Fungsi Dan Peranan Strategi	28
a. Fungsi Strategi.....	28
b. Peranan Strategi.....	29
B. Motivasi	31
1. Pengertian Motivasi.....	31
2. Fungsi Dan Peranan Motivasi	38
a. Fungsi Motivasi.....	38
b. Peranan Motivasi.....	41
C. Pengertian Belajar	43

D. Teknik Strategi Guru Dalam Mengajar	46
E. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	50
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	56
A. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	56
B. Kondisi Geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	58
C. Kondisi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	60
D. Kondisi Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	61
E. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	63
F. Kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Sumber Makm.....	70
BAB IV ANALISIS DATA	70
A. Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	70
B. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	74
C. Faktor-faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	83
BAB V PENUTUP	91
A. KESIMPULAN	91
B. SARAN	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Kondisi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	60
2. Tabel II Kondisi Guru Dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	61
3. Tabel III Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	63
4. Tabel IV Investasi Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	64
5. Tabel V Investasi Ruang Kantor Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	64
6. Tabel VI Investasi Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	65
7. Tabel VII Investasi Ruang Usaha Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	65
8. Tabel VIII Investasi Ruang Kelas VII Putra Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	65
9. Tabel IX Investasi Ruang Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Putri Sumber Makmur	66
10. Tabel X Investasi Ruang Kelas VIII Putra Dan Putri Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	67
11. Tabel XI Investasi Ruang Kelas IX Putra Dan Putri Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	67
12. Tabel XII Investasi Ruang Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	68
13. Tabel XIII Investasi Ruang UKS Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur	69

ABSTRAK

Nur Badriyah NIM. 622017011, Skripsi dengan judul Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Strategi guru adalah pembelajaran atau tindakan untuk melaksanakan rencana mengajar. Artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan motivasi belajar yaitu dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Oleh sebab itu perlu adanya strategi khusus guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kababupaten Banyuasin. Data yang peneliti dapatkan dari guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian mengungkapkan.

(1) Nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin masih dalam kategori rendah karena adanya siswa yang kurang memahami dan kurang menyukai mata pelajaran tersebut dan serta banyak hambatannya siswa untuk membaca materi dan mencari tahu tentang mata pelajaran tersebut. (2)Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa Pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah AL-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yaitu : melalui (a)pendekatan individual, (b)Pendekatan pemberian sangsi, (c)Pendekatan pemberian bimbingan, (d)pemberian angka Angka, (e)Hadiah, (f)Pujian, (g) Memberi tugas, (h)Memberi ulangan, (3)Faktor-faktor yang mendukung Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan faktor yang paling dominan adalah faktor internal yaitu faktor siswadari diri siswa itu sendiri, Adapun faktor yang menghambat strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Motivasi Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan di dunia ini dengan membawa fitrah, hal inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Fitrah merupakan faktor kemampuan dasar perkembangan manusia yang di bawa sejak lahir yang merupakan potensi dasar untuk berkembang.

(Terdapat dalam Q.S.Ar-Ruum ayat 30)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.(Q.S.Ar-Ruum:30).¹

Dari ayat diatas Maksudnya manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama Yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah wajar. mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan. Misalnya, kemampuan dasar untuk beragama, manusia diberi kelebihan berupa akal yang tidak di miliki oleh makhluk lain. Dengan akal itu manusia dapat mengembangkan potensinya untuk berfikir, berkembang dan beragama serta dapat beradaptasi dengan

¹Al-Quran dan Terjemah, (Ar- Ruum ayat 30)

lingkungan sekitarnya. Potensi-potensi tersebut harus di aktualisasikan dan di tumbuh kembangkan dalam kehidupan nyata di dunia ini melalui proses pendidikan sepanjang hayat yang kelak akan di pertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT di akhirat.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam. Ilmu pengetahuan yang di peroleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Selain itu dapat diketahui bahwa untuk beribadah di dunia kita membutuhkan ilmu pengetahuan karena beribadah tanpa di imbangi dengan mempunyai ilmu pengetahuan kita tidak akan maksimal dalam pengalamannya. Ilmu pengetahuan yang kita miliki dapat menjadi kunci bagi kehidupan kita menuju sukses baik di dunia maupun di akhirat.²

Ilmu pengetahuan sangat penting untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat dan ilmu pengetahuan salah satunya dapat di peroleh dengan melalui proses belajar.

Nur Uhbiyati mengatakan bahwa : Manusia mengalami proses pendidikan yang didapat dari orang-orang tua, masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan zaman dan kemajuan masyarakat³ Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.

Moh Uzer Usman mengatakan bahwa: proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung sertakan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interkasi atau hubungan timbal

²Aat Syafaat, Soharni Sahrani. 2008. Muslim,*Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

³Nur Uhbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴

Mengingat betapa pentingnya peranan pendidikan bagi pembangunan nasional, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan dalam bidang pendidikan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa: setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan pemerintahan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar, karena di dalam strategi pembelajaran terdapat desain yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi kita harus mengetahui bahwa sebaik apapun suatu strategi pembelajaran tidak akan bisa berhasil apabila tanpa di dukung dengan tenaga kependidikan yang kompeten. Berikut gambaran secara terperinci tujuan pembelajaran bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dari kurikulum 2013 adalah

- a. Membantu peningkatan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi muslim, di samping memupuk rasa kecintaan terhadap Islam dan kebudayaannya.
- b. Memberi bekal kepada peserta didik dalam rangka melanjutkan penidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka.

⁴Moh Uzer Usman, 1999. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Kloang Klede Putra.

- c. Mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang di samping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan umat manusia.⁶

Pelaksanaan pendidikan terutama mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang membutuhkan pemahaman dalam setiap sub bahasanya, agar guru tidak selalu mendominasi proses jalannya belajar mengajar di dalam kelas, maka guru pendidikan agama Islam diharapkan mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas tentang strategi pembelajaran.

Dunia pendidikan tidak akan bisa efektif apabila tidak mempunyai strategi pembelajaran ketika menyampaikan materi belajar mengajar di dalam kelas. Dalam pendidikan agama Islam di dalamnya terdapat pendidikan tepat guna yaitu pendidikan yang mengandung nilai-nilai sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam.

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dengan metode ceramah, power point dan juga bisa dengan di laksanakan dengan menggunakan media pembelajaran, pada proses pembelajaran berlangsung agar situasi belajar mengajar terlihat cenderung pada siswa, itu membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas, sebab pada saat guru menerangkan di dalam kelas siswa mendengarkan, dalam situasi seperti ini siswa akan menjadi agar pasif karena di libatkan dalam proses belajar, siswa menjadi lebih

⁶Ahmad Munjin Nash dan Lilik Nur Kholidah, 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama

bersemangat dan bergairah terhadap pelajaran tersebut, sehingga siswa tidak banyak yang mengantuk, bermain, dan bahkan bergurau, dengan temannya, dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi didepan.

Tujuan sekolah memberikan strategi pembelajaran kepada siswa dengan metode kurikulum 2013 adalah siswa secara pasif menerima informasi, menerima kaidah-kaidah seperti membaca, mendengarkan, mencatat, dan menghafal tanpa memberikan kesempatan siswa untuk mengeluarkan ide mereka dalam proses pembelajaran.

Dalam kondisi seperti ini baik untuk siswa, karena membuat siswa untuk berfikir kritis mengeluarkan ide-ide mereka dan siswa tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa, dalam hal ini siswa tidak menjadi malas untuk belajar dan mau mendengarkan guru yang menerangkan di depan kelas.

Ahmad dan Widodo S mengatakan bahwa: Dalam proses belajar mengajar siswa sering mengalami motivasi yang rendah dalam belajar, rendahnya motivasi tersebut di sebabkan oleh faktor belajar siswa yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak, guru memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar, guru pandai menerangkan, dan tidak sombong, tidak menjengkelkan, rendah hati, tidak pelit, dalam memberi angka, tetap adil guru harus kualifed dalam pelajaran yang dipegangnya.⁷

Guru di sini harus mempunyai ide kreatifitas untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswanya dan untuk dekat dengan siswa-siswanya. Pertama-tama guru harus menggunakan pendekatan individual

⁷Ahmad, dan Widodo S.1991. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta

dalam memotivasi belajar siswa, kemudian guru harus memberikan sanksi bagi siswa yang melakukan kesalahan agar siswa bisa lebih teliti dan berhati-hati dalam semua tindakan, dan kemudian guru sebaiknya memberikan bimbingan untuk siswa yang kurang faham dengan pelajaran yang telah diajarkan.

Motivasi belajar adalah faktor yang praktis, perannya adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Belajar harus di beri motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang di pentingkan dalam belajar itu di bangun dan minat yang telah ada pada diri anak.

Motivasi belajar siswa menjadi semangat untuk menerima pelajaran materi dari guru. Jadi tugas guru di sini untuk memberikan strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa semangat dengan pelajaran yang diterimanya khususnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang di dalamnya banyak memuat kisah-kisah dan tentang Nabi Muhammad SAW.

Jadi permasalahan ini, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan oleh faktor penghambat dan pendukung strategi guru dalam memotivasi belajar siswa, Dalam pembelajaran yang sangat memerlukan strategi atau cara untuk memberikan materi pembelajaran di kelas. Agar siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga memudahkan untuk memahami apa yang telah guru sampaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti dan

mengamati strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam melalui pendekatan individual, melalui pemberian sangsi, melalui pemberian bimbingan dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 juni 2020 jam 09:00, namun kenyataan yang terjadi sekarang, banyak siswa yang ada di Madrasah kurang memperhatikan saat guru memberikan materi atau pembelajaran, maka dengan adanya kondisi tersebut guru menggunakan strategi mengajar menggunakan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 dalam melakukan proses belajar mengajar.⁸

Maka dari itu, Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang tertuang dalam bentuk tulisan dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN SUMBER MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa kurang, hal ini terlihat pada proses (KBM) kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas di mana siswa tidak ikut serta (pasif) dalam pembelajaran kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁸Hasil Observasi Penulis tanggal 6 juni 2020 Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Muara Padang

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten banyuasin
3. Faktor mendukung dan menghambat dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini membahas atau meneliti tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin sumber makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang berhubungan dengan nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan peneliti membatasi siswa kelas VII DI Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur dengan jumlah 49 siswa. Maka dari ini peneliti mengambil 15% dari 49 siswa Kelas VII yaitu 10 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut;

1. Bagaimana nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimana strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin
- b. Untuk mengetahui strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran pendidikan Islam.
- 2) Sebagai salah satu sumbangsih teoritis terhadap pengkayaan pemikiran tentang pendidikan Islam yang berkembang selama ini.

b. Secara praktis:

1) Kepala Sekolah Madrasah

Sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan di banding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang mandiri belajar.

2) Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang merupakan usaha peningkatan motivasi belajar siswa serta bahan evaluasi dan pemikirannya serta di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesional yang telah di miliki oleh guru-guru di sekolah yang bersangkutan.

3) Siswa

Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan siswa terutama dalam beribadah serta dapat di jadikan referensi belajar di sekolah.

4) Orang Tua Siswa

Penelitian ini dapat membantu orang tua siswa untuk lebih giat lagi dalam mengawasi belajar anaknya di rumah, agar lebih rajin lagi dalam belajar.

5) Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang akan datang untuk mempermudah mereka dalam penyusunan skripsi.

F. Defenisi Operasional

a. Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depatermen Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan strategi adalah” rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tutjuan yang telah digariskan.¹⁰

Pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar¹¹

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta:Balai Pustaka

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah& Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

¹¹Bahri Djamarah ,2006. *Stategi Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Jadi dapat disimpulkan pengertian strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dan dengan kata lain strategi pembelajaran juga sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran.¹²

b. Guru

Dalam kamus besar bahasa indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Guru juga dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai banyak ilmu yang mau mengamalkan ilmunya dengan sungguh-sungguh, toleransi dan menjadikan peserta didiknya menjadi lebih baik.¹³

Dalam Undang-Undang RI No.14 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁴

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982), *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB Modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi

¹³ Thoiufuri, 2007. *Menjadi Guru Insiator*, Semarang: Rasail Media Group

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan guru atau pendidik bukan hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan serta formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang memiliki kompetensi keilmuan tertentu serta dapat menjadikan orang lain pandai dalam intelektualnya, matra kongnitif, afektif dan psikomotor. Matra kongnitif bertujuan menjadikan peserta didik cerdas dalam intelektualnya, matra afektif, menjadikan siswa mempunyai sikap dan perilaku yang sopan, matra psikomotor menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan sktivitas secara afektif dan efisien, serta tepat guna.

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang di inginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya, sedangkan belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang.¹⁵

Selanjutnya Sadirman, dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar, mendefinisikan “ belajar adalah berubah “dalam hal ini belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serangkaian kegiatan mislanya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.¹⁶

¹⁵ Muhammmad Fathur rohman dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras

¹⁶ Sadirman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*, Cet. Ke-12, (Jakarta: Rineka Grafindo Persada

Dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan pembelajaran.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Secara bahasa, dalam Bahasa Arab “Sejarah” berasal dari kata “*Syajarah*” berarti pohon atau sebatang pohon. Dengan demikian sejarah adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkan nya. Maka demikian, Sejarah dapat di artikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu. Sedangkan Kebudayaan adalah segala upaya yang dilakukan oleh umat mausia untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut istilah, adalah agama yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Jika ketiga diatas “Sejarah Kebudayaan Islam” di gabungkan dapat disimpulkan Sejarah Kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang di hasilkan oleh umat Islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat diartikan Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa atau kejadian masa lampau pada diri individu dan masyarakat untuk mencapai kebenaran suatu penjelasan tentang sebab-

¹⁷ <http://Muhammad-haidir.blogspot.com>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2020 Pukul 13:00 Wib

sebab dan asal-usul segala sesuatu, suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi.¹⁸

e. Siswa

Menurut Abu Ahmadi sebagaimana dikutip oleh Muhammad Latif dalam karya ilmiahnya yang menjelaskan bahwa "siswa adalah seseorang yang belum dikatakan dewasa, ia memerlukan seseorang untuk membimbing dan juga berusaha sendiri untuk perlahan menemukan hati diri dan kedewasaan, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai satu individu". Dari penjabaran defenisi siswa yaitu proses interaksi mentransfer ilmu pengetahuan dari seseorang yang berilmu (guru) kepada seseorang (peserta didik) pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.¹⁹

G. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut "metode penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁰ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

¹⁸ Murodi, 2009. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Semarang:PT Karya Toha Putra

¹⁹ Muhammad Latif, 2015. *Strategi Guru & Pedidikan Agama Islam Dalam Membina Siswa*, Banda Aceh

²⁰ Andi Prabowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-ruz Media

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana situasi dan kondisi suasana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Muara Padang yang di himpun dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Data dalam bentuk kata variabel diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu observasi literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok pembahasan.²¹

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data *primer* dan *sekunder*.

²¹Noeng Muhajir, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.Ke 8

1) Data Primer

Data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, Misalnya hasil observasi atau wawancara dilapangan. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²² Dan data ini di gunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

2) Data Sekunder

Data yang di dapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.²³

²²*Ibid*, Hal.,137

²³Lexy J.Meoleong, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan muara padang Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 120 siswa.²⁴

b. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menentukan besarnya jumlah sampel”. Dengan demikian sampel penelitian dapat diartikan sebagai subjek dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh objek populasi. Peneliti memutuskan menggunakan sampel sebagai data penelitian.²⁵ Karena pertimbangan jumlah populasi yang besar, terbatas waktu dan biaya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yaitu $25\% \times 120 = 24$ orang siswa

²⁴Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

²⁵Suharsimi Arikunto, Ibid . hal.174

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan..²⁶ Terhadap obyek, baik secara langsung maupaun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai.²⁷ Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana Pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang (*relative*) lama

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumentasi dari seseorang dokumen. Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat di percaya kalau di dukung oleh Sejarah sekolah, di masyarakat dan auto biografi.²⁸

Metode dokumentasi juga di artikan cara pengumpulan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku, dan lainnya,

²⁶Burhan Bungin, 2008. *Penelitian, Kualitatif*, Cet,II: Jakarta :Kencana

²⁷Ibid. *Penelitian Kualitatif*

²⁸Anas Sujiono, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

metode dokumentasi ini bisa digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah penduduk dan letak geografis wilayah penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan ini, penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikann gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah di reduksi dapat di sajikan sedangkan data yang tidak di perlukan dapat di buang.²⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁹*Ibid*, Hal., 338

Dalam tahap ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan di lokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.³⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluction Drawing*)

Dalam tahap ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.³¹

³⁰*Ibid*, Hal., 341

³¹*Ibid*, Hal., 345

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyajian hasil penelitian ini, maka sistematika di susun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan Meliputi, Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Defenisi Oprasional, Metodologi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori Meliputi, Strategi dan Motivasi Belajar Siswa, Bagian Pertama Terdapat Pengertian Strategi, Fungsi Strategi, Peranan Strategi, Bagian Kedua Terdapat Pengertian Motivasi, Fungsi Motivasi, Peranan Motivasi, Bagian Ketiga Terdapat Pengertian Belajar, Bagian Keempat Terdapat Teknik Strategi Guru Dalam Mengajar, Bagian Kelima Berisikan Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Belajar Siswa

BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian Meliputi, Tentang Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dan Profi Madrasah Tsanawiyah Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Al-Muhajirin Muara Padang, Kondisi Geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur, Kondisi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Kondisi Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan

Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Kegiatan pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

BAB IV: Analisis data yang meliputi; a) Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, b) Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, c) Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

BAB V: Penutup Meliputi, Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

Al-Qur'an Dan Terjemah, (An-Nissa' Ayat 59)

Al-Quran dan Terjemah, (Ar- Ruum ayat 30)

Al-Qur'an Dan Terjemah, (Q.S Ar-Ra'd 11)

Aat Syafaat, Soharni Sahrani. 2008. *Muslim, Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo

Ahmad Munjin Nash dan Lilik Nur Kholidah, 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama Persada.

Ahmad, dan Widodo S.1991. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta)

Andi Prabowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jakarta: Ar-ruz Media

Arozatulo Telaumbauna, jurnal Fidei, Vol 1, No2, Desember 2018

Ahmad Shopian, Jurnal Strategi Pembelajaran Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016

Abdul Aziz, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, No 1, 2019

Anas Sujiono, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ariani, Perana Guru Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Didaktika Jurnal Kependidikan Volme. 12, Nomor. 2, Desember 2018

Ayu Ariyanti, Perana Guru Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Didaktika Jurnal Kependidikan Volme. 12, Nomor. 2, Desember 2018

Ahmad Ali Budawai, 2008. *Dasar-Dasar Strategi Guru*, Jakarta;PT Rineka Cipta.

Ali Imron, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Pustaka Jaya

Ahmad Idzhar, Peranan Motivasi Junal Office, Volume 2, No 2, 2006

- Asaduliah, 1995. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab 1 (MKPBA)*, Mataram.
- Abu Ahmadi, Joko Tri Pasetya, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Bahri Djamarah, 2006. *Stategi Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Bungin, 2008. *Penelitian, Kualitatif*, Cet,II: Jakarta :Kencan
- Basyirudin Usman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta:Ciputat Pres.
- Crown Dirgantoro, 2011. *Manajemen Strategi Konsep Kasus dan Implementasi*, Jakarta :Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982), *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*, Program Akta VB Modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dahlan, Al- Barry, Yaqub, Sofyan, 2003. *Kamus Induk Istilah Seri Intelektual*, Surabaya Target Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Didi Supriade dan Deni Darmawan, 2012. *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, Jurnal Konsep Peranan Volume 1, Nomor 1 Edisi Juli 2003
- Faisal Chan international Jurnal Of Elementary Education, Vol 3, No 4. 2019
- Harbeng Masni, Didakya jurnal Volume 05 Nomor 01 April 2015
- Hamzah B.Uno, 2001. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://Muhammad-haidir.blogspot.com>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2020
- Hasil Observasi Penulis tanggal 6 juni 2020 Di MTs Al-Muhajirin Muara Padang

- Idris, H.Zahra, 1992. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, volume 15, Nomor 2, 2014.
- Kunadar, 2003. *Desain Penelitian*, Jakarta:Dpartemen Pendidikan Nasional
- Lexy J.Meoleong, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Rosdakarya
- Moh Uzer Usman, 1999. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Murodi, 2009. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Semarang:PT Karya Toha Putra
- Muhammmad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Teras
- Muhammad Latif, 2015. *Strategi Guru Pedidikan Agama Islam Dalam Membina Siswa*, Banda Aceh
- Made Wena, 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Moh. Hitami Salim dan Syamsul Kurniawan, 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- M. Asrori, 2011. *Peranan Motivasi Belajar*, Jakarta:Bumi Aksara
- M.Alisuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya
- Muhibbin Syah, 2003. *Pisikologi Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nur Uhbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Noeng Muhajir, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.Ke 8
- Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Purwa Atmaja Prawira, 2006. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, Erma Amti, 2008. *Dasar-Dasar Strategi Guru*, Jakarta:PT Rineka Cipta

Pendidikan Agama Islam, Vol. X, No. 18 Februari 2013

Ratna Yudhawati dan Deny Haryanto, 2001. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT Prestasi Pustakarya.

Rizki Amalia, 2016. Motivasi Belajar, *Latanida Journal*, Vol. 5 No.2 (2017)

Raudah, *Jurnal Profesional* Volume 1, Nomor 1 Edisi Juni 2016

Roestiyah, N.k, Didakdik Metodik, 1986. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Bina Aksara

Slameto, 2010. Proses belajar Peodiding seminar nasional journal etnomatnesia

Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Grafindo Persada.

Sulehan Yasyin (ed), 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya:Amanah.

Scheler, 2011. *Pengantar Filsafat Nilai*,Yogyakarta: Pusat Belajar

Syaiful Sagala, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung:Alfabeta

Sadirman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*, Cet. Ke-12, Jakarta: Rineka Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta:Rineka Cipta.

Thoiufuri, 2007. *Menjadi Guru Insiator*, Semarang: Rasail Media Group

Taya Yusuf dan Syaiful Anwar, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Kloang Klede Putra

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1

Vina Rahmayanti, Perana Guru Dan Motivasi Belajar Didaktika *Jurnal Kependidikan* Volme. 12, Nomor. 2, Desember 2001

W.A.Gerungan, 1996. *Psikologi Sosial*, Bandung:PT Ersico.

Yamin Martinis, 2013. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*,
Jakarta:Referensi GP PRESS GROUP